

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Angket Penelitian

1. Analisis Data

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang kemampuan membaca siswa kelas II dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Bahasa Jawa Krama di MI Sultan Agung Sukolilo 01 Pati. Penelitian ini menggunakan instrumen data berupa instrumen angket. Adapun angket ini diberikan kepada 24 sampel dari 32 populasi yang artinya populasinya diambil semua untuk dijadikan sampel. Angket tersebut berupa pernyataan yang berbentuk uraian yang nantinya akan ditunjukkan kepada siswa dan guru untuk menjawabnya.

Adapun analisis pengumpulan data tentang keterampilan membaca Bahasa Jawa Krama siswa menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Pada penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.¹

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

¹ Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

Tabel 4.1
 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel X (Metode Drill)

No.	Kuesioner	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai Krisis (r-tabel)	Taraf Sig.	Keterangan
1	Pernyataan	0,829	0,404	0,05	Valid
2	Pernyataan	0,804	0,404	0,05	Valid
3	Pernyataan	0,639	0,404	0,05	Valid
4	Pernyataan	0,691	0,404	0,05	Valid
5	Pernyataan	0,738	0,404	0,05	Valid
6	Pernyataan	0,473	0,404	0,05	Valid
7	Pernyataan	0,422	0,404	0,05	Valid
8	Pernyataan	0,783	0,404	0,05	Valid
9	Pernyataan	0,673	0,404	0,05	Valid
10	Pernyataan	0,761	0,404	0,05	Valid

Adapun tanggapan responden mengenai pernyataan tentang penggunaan metode drill dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
 Hasil jawaban Angket Variabel X (Metode Drill)

Skor Nilai	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	FX
21	2	8,3 %	42
23	1	4,17 %	23
24	1	4,17 %	24
26	1	4,17 %	26
27	2	8,3 %	54
28	1	4,17 %	28
30	3	12,5 %	90
33	3	12,5 %	99
35	1	4,17 %	35
36	1	4,17 %	36
38	1	4,17 %	38
40	3	12,5 %	120
41	1	4,17 %	41

42	2	8,3	84
44	1	4,17 %	44
Total	24	100,0 %	784

Keterangan = $N = 24$
Frequency = Banyaknya jawaban angket
Percent = $\frac{frequency}{24} \times 100$
 $FX = frequency \times \text{skor nilai}$

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel X, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Mean X} = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan N : Jumlah responden

$$\text{Mean X} = \frac{784}{24} = 32,666666 \text{ dibulatkan } 32,7$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : } H = 44 \quad L = 21$$

b. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan : 1 bilangan konstan

$$R = 44 - 21 + 1 = 24$$

c. Mencari Interval Kelas (I)

$$I = R : K$$

Keterangan K : jumlah jawaban

$$I = 24 : 5 = 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Jadi, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 5. Sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 5 dan untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 4.3.
 Nilai Interval dan Kategori Variabel Metode *Drill*
 MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Sangat Menguasai	41 – 45	4	16,7 %
2	Menguasai	36 – 40	4	16,7 %
3	Cukup Menguasai	31 – 35	6	25 %
4	Tidak Menguasai	26 – 30	6	25 %
5	Sangat Tidak Menguasai	21 – 25	4	16,7 %
JUMLAH			24	100 %

Dari analisis data yang sudah di intervalkan maka ditemukan data sebagai berikut ini:

- 1) Terdapat kategori sangat menguasai metode *drill* dengan frekuensi 4 dan 16,7% yaitu ada 4 siswa.
- 2) Terdapat kategori menguasai metode *drill* dengan frekuensi 4 dan 16,7% yaitu ada 4 siswa.
- 3) Terdapat kategori cukup menguasai metode *drill* dengan frekuensi 6 dan 25% yaitu ada 6 siswa.
- 4) Terdapat kategori tidak menguasai metode *drill* dengan frekuensi 25% yaitu ada 6 siswa.
- 5) Dan terdapat kategori sangat tidak menguasai metode *drill* dengan frekuensi 16,7% yaitu ada 4 siswa.

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari μ_1 (nilai yang dihipotesiskan) yaitu dengan cara sebagai berikut.

a. Mencari skor ideal

$$24 \times 10 \times 5 = 1.200$$

Keterangan : 24 = jumlah responden
 10 = Jumlah item soal angket
 5 = skor tertinggi

- b. Mencari skor yang diharapkan
 $784 : 1.200 = 0,6533$ dibulatkan 0,65
 Keterangan : 784 = jumlah skor angket variabel X
- c. Mencari rata-rata skor ideal
 $1.200 : 24 = 50$
- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_1 = 0,65 \times 50 = 32,5$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_1 pada penggunaan metode *drill* diperoleh angka sebesar 32,5 termasuk dalam kategori “Cukup Menguasai”, karena nilai tersebut pada rentang interva 31 - 35. Dengan demikian dapat diambil μ_1 pada penggunaan metode *drill* di MI Sultan Agung 01 Sukolilo diasumsikan dalam kategori Cukup Menguasai.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument ini dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha > 0,60 dan sebaliknya jika ditemukan angka koefisien lebih kecil < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.²

Tabel 4.4.

Hasil SPSS Reliabilitas Variabel (X)
 Metode *Drill*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.873	10

² Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu, 2014), 139.

Dari hasil reliabel pada tabel 4.4. dimana hasil penggunaan metode *drill* yaitu 0,873 yang berarti reliabilitas. Dari variabel penggunaan metode *drill* (X) menunjukkan *Cronbach's Alpha* (α) > 0,6 yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih satu bulan, didapatkan data yang telah peneliti himpun menjadi data penelitian yang terdiri dari data sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data setelah penelitian (*post-test*) pada setiap kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan sebuah perlakuan, kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan 20 butir soal yang sama untuk dikerjakan guna mendapatkan nilai yang kemudian nilai tersebut dijadikan sebagai hasil belajar sebelum perlakuan (*treatment*). Berikut data penelitian *post-test* yang telah dihasilkan:

Tabel 4.5.

Hasil Jawaban Post-Test Kelas Eksperimen

Skor Nilai	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i> (%)	FX
40	1	4,17 %	40
55	3	12,5 %	165
65	1	4,17 %	65
70	3	12,5 %	210
75	4	16,7 %	370
80	3	12,5 %	240
85	5	20,8 %	425
90	2	8,3 %	180
95	1	4,17 %	95
100	1	4,17 %	100
Total	24	100,0 %	1890

Keterangan = N = 24
Frequency = Banyaknya jawaban angket

$$\begin{aligned} \text{Percent} &= \frac{\text{frequency}}{24} \times 100 \\ \text{FX} &= \text{frequency} \times \text{skor nilai} \end{aligned}$$

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel X, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Mean X} = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan N : Jumlah responden

$$\begin{aligned} \text{Mean X} &= \frac{1890}{24} \\ &= 78,75 \end{aligned}$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

c. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : H} = 100 \text{ L} = 40$$

b. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan : 1 bilangan konstan

$$\begin{aligned} R &= 100 - 40 + 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

c. Mencari Interval Kelas (I)

$$I = R : K$$

Keterangan K : jumlah jawaban

$$\begin{aligned} I &= 24 : 3 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 6. Sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 6 dan untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 4.6.

Nilai Interval dan kategori Post-Test
Variabel Y (Keterampilan Membaca)
MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Sangat Baik	91 - 100	2	8,3 %
2	Baik Sekali	83 - 90	7	29,1 %

3	Baik	75 – 82	7	29,1 %
4	Cukup Baik	67 – 74	3	12,5 %
5	Cukup	57 - 66	1	4,7 %
6	Kurang Baik	49 - 56	3	12,5 %
7	Sangat Kurang Baik	40 - 48	1	4,7 %
JUMLAH			24	100 %

Dari analisis data yang sudah di intervalkan maka ditemukan data sebagai berikut ini:

- 1) Terdapat kategori Sangat Baik dalam keterampilan membaca bahasa Jawa krama dengan frekuensi 2 dan 8,3% yaitu ada 2 siswa.
- 2) Terdapat kategori Baik Sekali dalam keterampilan membaca bahasa Jawa krama dengan frekuensi 7 dan 29,1% yaitu ada 7 siswa.
- 3) Terdapat kategori Baik dalam keterampilan membaca bahasa Jawa krama dengan frekuensi 7 dan 29,1% yaitu ada 7 siswa.
- 4) Terdapat kategori Cukup Baik dalam keterampilan membaca bahasa Jawa krama dengan frekuensi 3 dan 12,5% yaitu ada 3 siswa.
- 5) Terdapat kategori Cukup dalam keterampilan membaca bahasa Jawa krama dengan frekuensi 1 dan 4,7% yaitu ada 1 siswa.
- 6) Dan terdapat kategori Sangat Kurang Baik dan keterampilan membaca bahasa Jawa krama dengan frekuensi 3 dan 12,5% yaitu ada 3 siswa.

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari μ_1 (nilai yang dihipotesiskan) yaitu dengan cara sebagai berikut.

e. Mencari skor ideal

$$24 \times 20 \times 3 = 1440$$

Keterangan : 24 = jumlah responden
20 = Jumlah item soal

3 = skor tertinggi

- f. Mencari skor yang diharapkan
 $1890 : 1440 = 1,312$
 Keterangan : 1890 = jumlah skor angket variabel X
- g. Mencari rata-rata skor ideal
 $1440 : 24 = 60$
- h. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_1 = 1,312 \times 60 = 75,83$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_1 pada penggunaan metode *drill* diperoleh angka sebesar 75,83 termasuk dalam kategori “Baik Sekali”, karena nilai tersebut pada rentang interva 75 - 82. Dengan demikian dapat diambil μ_1 pada penggunaan metode *drill* di MI Sultan Agung 01 Sukolilo diasumsikan dalam kategori baik sekali.

Tabel 4.7.
 Hasil SPSS Pre-Test dan Post-Test
 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test Eksperimen	24	1690	70.42	15.458	238.949
Post-Test Eksperimen	24	1820	75.83	14.193	201.449
Pre-Test Kontrol	30	1935	64.50	9.857	97.155
Post-Test Kontrol	30	2060	68.67	12.030	144.713
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa hasil nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sangatlah berbeda. Diketahui pada kelas eksperimen jumlah nilai yang didapatkan dengan 24 siswa adalah 1690, rata-rata atau *mean* sebanyak 70,42 dengan variansi sebesar 238,949 dan *Std. Deviation* atau standar deviasinya adalah 15,458. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah nilai yang didapatkan dengan 30 siswa adalah 1935, rata-rata atau *mean* sebanyak 64,50 dengan variansi sebesar 97,155 dan *Std. Deviation* atau standar deviasinya adalah 9,857.

Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa hasil nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sangatlah berbeda. Diketahui pada kelas eksperimen jumlah nilai yang didapatkan dengan 24 siswa adalah 1820, rata-rata atau *mean* sebanyak 75,83 dengan variansi sebesar 201,449 dan *Std. Deviation* atau standar deviasinya adalah 14,193. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah nilai yang didapatkan dengan 30 siswa adalah 2060, rata-rata atau *mean* sebanyak 68,67 dengan variansi sebesar 144,173 dan *Std. Deviation* atau standar deviasinya adalah 12,030.

3. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui sebaran data hasil keterampilan membaca siswa tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Dilihat dari hasil program SPSS versi 16.0 normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati adalah:

Tabel 4.8.
 Hasil SPSS Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keterampilan Membaca	Pre-test Eksperimen Metode Drill	.149	24	.180	.950	24	.266
	Post-Test Eksperimen Metode Drill	.143	24	.200*	.948	24	.250
	Pre-Test Kontrol	.178	30	.016	.946	30	.132
	Post-test Kontrol	.164	30	.038	.951	30	.180

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen, ditemukan angka SIG = 0,180 untuk hasil *pretest* (angka SIG 0,180 > 0,005), angka SIG=0,200 untuk hasil *posttest* (angka SIG 0,200 > 0,005). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan berdasarkan perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol, ditemukan angka SIG = 0,016 untuk hasil *pretest* (angka SIG 0,016 > 0,005), angka SIG = 0,038 untuk hasil *posttes* (angka SIG 0,038 > 0,005). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah kelompok memiliki variansi yang sama diantara anggota kelompok tersebut. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan ada homogen, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan terjadi heteroskeditas. Dilihat dari hasil program SPSS versi 16.0 homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati adalah:

Tabel 4.9.

Hasil SPSS Uji Homogenitas *Pre-test* Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Keterampilan Membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.405	1	52	.024

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas, hasil signifikan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol, yaitu sebesar $0,024 > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi homogen.

Tabel 4.10.

Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Keterampilan Membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.043	1	52	.837

Sedangkan berdasarkan perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas, hasil signifikan nilai *posttest* sebesar $0,837 > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi homogen.

c. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Adapun kriteria uji linieritas adalah:

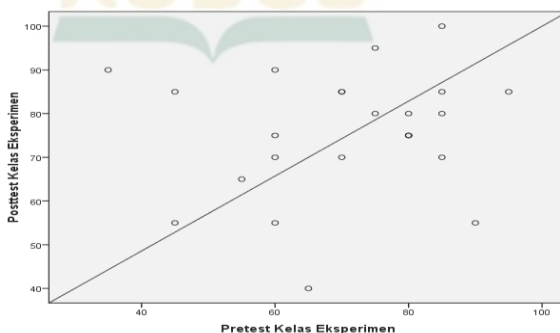
- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Berikut hasil uji linieritas data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil belajar sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan dengan menggunakan SPSS versi 16.0, yaitu:

- 1) Uji Linieritas pada kelas eksperimen sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan

Gambar 4.1

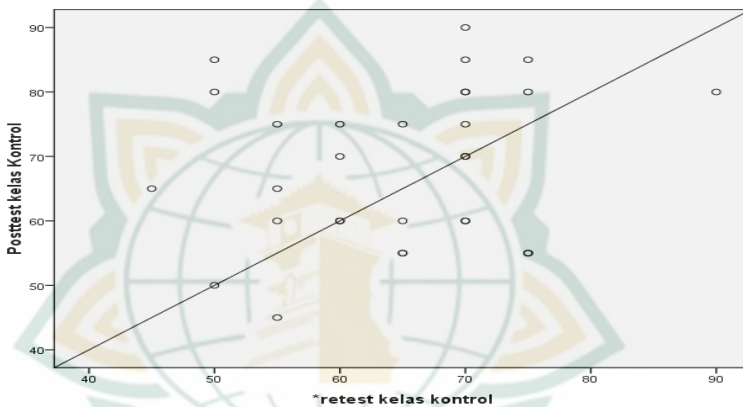
Uji Linier Kelas Eksperimen Sebelum (*Pre-test*) dan Sesudah (*Post-test*) Perlakuan



Berdasarkan grafik diatas bahwa hubungan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat dikatakan dalam kategori linier karena pada grafik mengarah ke kanan atas.

2) Uji Linieritas pada kelas kontrol

Gambar 4.2
Uji Linier Kelas Kontrol



Berdasarkan grafik diatas bahwa hubungan data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat dikatakan dalam kategori belum linier karena pada grafik masih berada ditengah-tengah dan belum menunjukkan mengarah ke kanan atas.

d. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis perbandingan berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Terdapat 2 model perbandingan, yaitu perbandingan antara 2 sampel berkorelasi dan perbandingan 2 sampel yang tidak berkorelasi atau *Independent*. T-test 2 sampel tidak berkorelasi merupakan salah satu uji statistika parametrik sehingga mempunyai asumsi yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika kedua asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka uji yang digunakan

adalah uji Non-Parametik. Uji Non-Parametik yang digunakan adalah uji Mann-Whitney.

Peneliti menggunakan uji T-test sampel tidak berkorelasi atau *Independent* karena dalam penelitian ini peneliti hendak mengetahui adakah perbedaan keterampilan membaca antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Diketahui nilai hasil keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian dicari nilai *mean* atau rata-rata dari nilai hasil belajar SKI kedua kelompok dan dilanjut dengan perhitungan uji-t *Independent*. Berikut adalah hasil perhitungan uji-t *Independent* dengan menggunakan hasil program SPSS dan manual hipotesis di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati adalah:

- 1) Uji *t* data *pre-test* hasil keterampilan membaca kelas eksperimen dan kontrol.

Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji-*t* (*independent sample*). *Independentsample t-test* digunakan untuk menganalisis nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdapat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.11.

Hasil SPSS Uji *t Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Independent Samples Test

Leven e's Test for Equali ty of Varian ces	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

		F	Sig. .	T	Df	Sig. (2- tail ed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confiden ce Interval of the Differenc e	
									Lo wer	Upp er
Hasil Keteram pilan Membac a	Equal varian ces assum ed	.8 07	.37 3	1.7 92	52	.07 9	7.417	4.139	-. 88	15.7 22
	Equal varian ces not assum ed			1.7 84	48.4 94	.08 1	7.417	4.158	-. 94	15.7 75

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 70,42; sedangkan *pre-test* kelas kontrol adalah 64,50. Selisish kedua nilai *post-test* tersebut adalah sebesar 5,92. Selanjutnya, untuk menguji asumsi tersebut dilakukan uji *t* menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil uji SPSS versi 16.0 pada Tabel 4.11. Dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 1,792 dan kelas kontrol sebesar 1,784. Angka signifikansi menunjukkan 0,079.

Selain menggunakan SPSS versi 16.0, hasil uji-*t* dapat dihitung menggunakan versi manual. Untuk menghitung hasil uji-*t* secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2 + S2^2}{n1 + n2}}} \\
 &= \frac{70,42 - 64,50}{\sqrt{\frac{238,949 + 97,155}{24 + 30}}} \\
 &= \frac{5,92}{\sqrt{9,956 + 3,238}} \\
 &= \frac{5,92}{\sqrt{13,194}} \\
 &= 1,62979682286 \text{ dibulatkan menjadi } 1,629
 \end{aligned}$$

Keterangan =

- X1 = Nilai rata-rata *pretest* eksperimen
- X2 = Nilai rata-rata *pretest* kontrol
- S1² = Nilai varians *pretest* eksperimen
- S2² = Nilai varians *pretest* kontrol
- n1 = Jumlah siswa *pretest* eksperimen
- n2 = Jumlah siswa *pretest* kontrol

- 2) Uji *t* data *post-test* keterampilan membaca kelas eksperimen dan kontrol

Analisis uji *t* selanjutnya yaitu membandingkan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.12.

Hasil SPSS Uji *t Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Leven's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	--	------------------------------

		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	.043	.837	2.008	52	.050	7.167	3.569	.006	14.328
	Equal variances not assumed			1.971	45.194	.055	7.167	3.636	-.155	14.488

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 16.0 pada Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen adalah 75,83; sedangkan *post-test* kelas kontrol adalah 68,67. Selisih kedua nilai *post-test* tersebut adalah sebesar 7,16. Selanjutnya, untuk menguji analisis tersebut dilakukan uji *t* menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil uji SPSS versi 16.0 pada Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 2008. Angka signifikannya menunjukkan 0,050.

Selain menggunakan SPSS versi 16.0, hasil uji-*t* dapat dihitung menggunakan versi manual. Untuk menghitung hasil uji-*t* secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2 + S2^2}{n1 + n2}}} \\
 &= \frac{75,83 - 68,67}{\sqrt{\frac{201,449}{24} + \frac{144,713}{30}}} \\
 &= \frac{7,16}{\sqrt{8,393 + 4,823}} \\
 &= \frac{7,16}{\sqrt{3,635}} \\
 &= 2,00978404402 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &2,009
 \end{aligned}$$

- Keterangan =
- X1 = Nilai rata-rata *pretest* eksperimen
 - X2 = Nilai rata-rata *pretest* kontrol
 - S1² = Nilai varians *pretest* eksperimen
 - S2² = Nilai varians *pretest* kontrol
 - n1 = Jumlah siswa *pretest* eksperimen
 - n2 = Jumlah siswa *pretest* kontrol

e. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Adapun interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Dengan begitu hasil dari uji *t*_{hitung} *pretest* kelas eksperimen sebesar 1,792 < 2,064 (0,05) maka ada korelasi atau perbedaan sebelum diberikan perlakuan dan kelas kontrol yaitu sebesar 1,784 < 2,064 maka ada korelasi atau perbedaan sebelum diberikan perlakuan. Jadi, dengan hasil *t*_{hitung} secara manual antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 1,629 < 2,064, *t*_{hitung} < *t*_{tabel} (0,05) maka ada perbedaan atau ada korelasi antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan begitu hasil dari uji *t*_{hitung} *posttest* kelas eksperimen sebesar 2,008 < 2,064 (0,05)

maka ada korelasi atau perbedaan sesudah diberikan perlakuan dan kelas kontrol yaitu sebesar $1,971 < 2,064$ maka ada korelasi atau perbedaan sesudah diberikan perlakuan. Jadi, dengan hasil t_{hitung} secara manual antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar $2,009 < 2,064$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,05) maka ada perbedaan atau ada korelasi antara pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 (2,064) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

- f. Uji Hipotesis Asosiatif (Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jawa di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati)

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa kelas II di MI Sultan Agung 01 sukolilo pati, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis

μ_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode drill terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati.

- 2) Membuat tabel penolong

Tabel 4.13. Tabel Penolong

No.	X (Metode Drill)	Y (Posttest Kelas Eksperimen)	X^2	Y^2	XY
1	15	40	225	1600	600
2	20	55	400	3025	1100
3	17	65	289	4225	1105
4	15	70	225	4900	1050
5	15	75	225	5625	1125
6	20	80	400	6400	1600

7	14	85	196	7225	1190
8	17	90	289	8100	1530
9	18	95	324	9025	1710
10	15	100	225	10000	1500
Jumlah	166	1820	2798	60125	12510

Setelah mengetahui hasil jawaban angket dan hasil *posttest* kelas eksperimen, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 N &= 24 & \sum X &= 166 & \sum Y &= 1820 \\
 \sum XY &= 12510 & \sum X^2 &= 2798 & \sum Y^2 &= 60125
 \end{aligned}$$

3) Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan

a : Intercept atau konstanta

b : Koefisien regresi

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{1820 \times 2798 - 166 \times 12510}{24 \times 2798 - (166)^2} \\
 &= \frac{5372,160 - 2076,660}{67152 - 27556} \\
 &= \frac{3296,5}{39596} \\
 &= 14,964
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{24 \times 12510 - 166 \times 1820}{24 \times 2798 - (166)^2} \\
 &= \frac{360,240 - 302,120}{67,152 - 27,556} \\
 &= \frac{58,12}{39,569} \\
 &= 0,35260 \text{ dibulatkan } 0,35
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS dapat didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.14. Persamaan Regresi XY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.964	1.251		11.965	.000
	Keterampilan Membaca	.035	.023	.474	1.523	.166

a. Dependent Variable: Metode Drill

Hasil dari nilai output SPSS pada poin B didapatkan dengan nilai (*constant*) adalah 14,964 dan nilai keterampilan membaca sebesar 0,035. Jadi, dapat disimpulkan.

Metode Drill = 14,964 + 0,035.Keterampilan Membaca jika dijadikan rumus, $Y' = 14,964 + 0,035.X$

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai X (Metode Drill) bertambah 1 maka nilai Y (Keterampilan Membaca) akan bertambah 0,035.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan membaca kelas II pada mata pelajaran bahasa Jawa di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati. Sebelum menjawab hasil penelitian yang akan dipaparkan, maka peneliti akan membahas tentang taraf signifikansi dari masing-masing variabel terlebih dahulu.

Variabel X (penggunaan metode *drill*) di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati masuk dalam kategori “cukup menguasai”, yaitu dengan nilai rata-rata 32,5 atau nilai hipotesis 33 yang masuk dalam rentang interval 31 - 35.

Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi penggunaan metode *drill* di MI Sultan Agung 01 Sukolilo lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $0,873 > 0,404$, sehingga penggunaan metode *drill* yang ada di MI Sultan Agung 01 Sukolilo sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif penggunaan metode *drill* di MI Sultan Agung 01 Sukolilo pada kenyataannya dalam kategori “cukup menguasai”.

Variabel Y (keterampilan membaca) di MI Sultan Agung 01 Sukolilo masuk dalam kategori “baik sekali”, yaitu dengan nilai rata-rata 75,83 atau nilai hipotesis 76 yang masuk dalam rentang interval 75-82. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi keterampilan membaca di MI Sultan Agung 01 Sukolilo lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $2,008 > 2,064$, sehingga berdasarkan nilai hipotesis deskriptif karakter peduli lingkungan di SDN 1 Jatikulon pada kenyataannya dalam kategori “baik sekali”.

Melihat hasil analisis uji hipotesis deskriptif penggunaan metode *drill* sangatlah tepat dan bagus diterapkan di MI Sultan Agung 01 Sukolilo. Oleh karena itu, seorang guru harus terampil dalam menerapkan metode terutama dengan memberikan metode *drill* terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa krama. Salah satu latihan untuk melatih keterampilan membaca siswa adalah membiasakan siswa untuk berbicara dan membaca bahasa Jawa krama agar siswa terlatih dalam berbahasa.

Metode *drill* adalah cara untuk melatih atau membiasakan siswa untuk berbahasa yang baik dan benar. Melalui pembelajaran bahasa Jawa krama maka siswa dapat berlatih dan membiasakan diri untuk berbahasa yang sopan dan santun terhadap orang tua. Sesuai judul penelitian dengan nama, “Penggunaan Metode *Drill* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung 01 Sukolilo Pati”. Maka peneliti akan membahas sesuai judul dengan masing-masing rumusan masalah di antaranya yaitu.

1. Penggunaan Metode *Drill* oleh Siswa Kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat mengembangkan sikap yang santun terhadap orang yang lebih tua, dan dengan adanya metode *drill* tersebut mengajarkan siswa sejak dini berlatih dalam membaca bahasa Jawa krama. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati lebih dari nilai taraf signifikansi 5% yang ada di $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,873 > 0,404$, Sehingga penggunaan metode *drill* yang ada di MI Sultan Agung 01 Sukolilo sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif penggunaan metode *drill* di MI Sultan Agung 01 Sukolilo pada kenyataannya dalam kategori “cukup menguasai”.

Pada saat observasi yang peneliti dapatkan, penggunaan metode *drill* begitu mudah dilakukan di MI Sultan Agung 01 Sukolilo, seperti yang tertera dalam gambar berikut.

Gambar 4.3.

Penerapan Metode *Drill* terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jawa Krama



Peneliti melakukan observasi terhadap siswa sekaligus mencatat poin penting

Peneliti membantu membagikan soal pre-test kepada siswa



siswa mulai mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



Peneliti mengambil lagi soal pre-test yang telah dibagikan tadi



Peneliti mengobservasi guru mengajar bahasa Jawa krama dengan menggunakan metode *drill*



Siswa diberikan pengertian dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai



siswa mulai mengerjakan soal post-test yang dibagikan oleh peneliti

Berdasarkan hasil observasi penelitian, dengan mempraktikkan penggunaan metode *drill* menjadikan siswa termotivasi untuk terus berlatih dalam menggunakan bahasa Jawa krama. Adapun tahap-tahap

dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode *drill* tersebut dalam penggunaan metode *drill*, khususnya dalam praktik keterampilan membaca bahasa Jawa krama. Adapun tahapan-tahapan metode *drill*, sebagai berikut:

Tahapan-tahapan Metode *Drill*

- **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

- (1) Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- (2) Guru menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan yaitu bahasa Jawa krama
- (3) Guru menentukan langkah-langkah yang harus disampaikan untuk menghindari kesalahan
- (4) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- (5) Guru melakukan kegiatan *pradrill* sebelum menerapkan metode *drill* ini secara penuh

- **Tahap pelaksanaan**

Langkah pembukaan

- (1) Dalam langkah pembukaan, guru mengemukakan tujuan yang harus dicapai, yaitu bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan yaitu bahasa Jawa krama.
- (2) Guru memberikan soal *pretest* terlebih dahulu kepada siswa

Langkah pelaksanaan

- (1) Guru memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu misal memberikan stimulus untuk menarik perhatian siswa
- (2) Guru menciptakan suasana yang menyenangkan terlebih dahulu, dengan memberikan *ice breaking*.
- (3) Guru kemudian mengajak siswa untuk latihan membaca bahasa Jawa krama

- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih dengan cara melatih siswa untuk maju kedepan kelas dan guru menyuruh membaca bahasa Jawa krama yang sudah disediakan

Langkah mengakhiri

- (1) Guru terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

Penutup

- (1) Guru melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa
- (2) Guru memberikan latihan penenangan yaitu dengan memberikan soal *posttest* atau mengevaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam berlatih.

Adapun langkah-langkah metode drill khususnya dalam praktik keterampilan membaca bahasa Jawa krama adalah.

- (1) Guru memberikan soal pre-test kepada siswa kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo.
- (2) Guru mengambil soal pre-test yang sudah dibagikan dan dikerjakan oleh siswa kelas II-A.
- (3) Guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- (4) Guru memberikan metode *drill* (pelatihan pembiasaan) dalam berbahasa Jawa krama.
- (5) Guru mengajak siswa untuk mengulang-ngulang apa yang telah disampaikan oleh guru.
- (6) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk maju mempraktikkan keterampilan membaca bahasa Jawa krama.
- (7) Selanjutnya guru memberikan arahan berbahasa Jawa krama dengan baik dan benar.

Setelah selesai, maka langkah yang terakhir adalah mengevaluasi atau memberikan penilaian kepada siswa. Guru juga meminta siswa untuk senantiasa mengingat dan melanjutkan kegiatan membaca bahasa Jawa krama tidak hanya di sekolah ataupun madrasah saja akan tetapi dilingkungan keluarga dan masyarakat juga. Sehingga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat dipraktikkan di lingkungan masyarakat. Selanjutnya peneliti menguji secara singkat, sejauh mana pemahaman siswa mengenai bahasa Jawa krama.

Gambar 4.4.

Refleksi mengenai Penerapan Metode *Drill*



Guru menanyakan siswa tentang bahasa Jawa krama



Guru mengingatkan kembali tentang bahasa Jawa krama beserta artinya



Guru menunjuk salah satu siswa untuk mengetes seberapa pahamnya dalam belajar bahasa Jawa krama



Peneliti, Guru, dan Siswa melakukan foto bersama

Terlihat dari hasil observasi tersebut bahwa siswa sudah mampu dan mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya di sekolah saja namun juga saat di luar sekolah. Mereka pun mulai memahami akan pentingnya melestarikan budaya Jawa, karena sebagai manusia tentunya kita hidup tidak hanya untuk pembelajaran penting saja tetapi pembelajaran muatan lokal ini juga perlu diperhatikan agar siswa dapat terlatih berbahasa sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua.

2. Keterampilan Membaca bahasa Jawa di kelas II MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pembiasaan keterampilan membaca sangat efektif dalam menumbuhkan berbicara sopan dan santun pada siswa di MI Sultan Agung 01 Sukolilo untuk bersama-sama menyadari betapa pentingnya menjaga budaya Jawa dengan terus berlatih membaca dan mengulang-ulang berbahasa Jawa krama. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi keterampilan membaca di MI Sultan Agung 01 Sukolilo lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $2,008 < 2,064$, sehingga keterampilan membaca siswa yang ada di MI Sultan Agung 01 Sukolilo sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif keterampilan membaca di MI Sultan Agung 01 Sukolilo pada kenyataannya dalam kategori “baik sekali”.

Pada saat observasi yang peneliti dapatkan, pelatihan dan pembiasaan dalam terampilnya membaca begitu mudah karena siswa sangat antusias untuk belajar membaca bahasa Jawa krama di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati, seperti yang tertera dalam gambar berikut.

Gambar 4.5 Keterampilan Membaca



Siswa tampak semangat sehingga menunjukkan keterampilan membaca soal bahasa Jawa krama sangat bagus

Peneliti meminta siswa untuk membaca bahasa Jawa krama dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil observasi penelitian, dengan adanya ketentuan sekolah yang mengatur jadwal muatan lokal bahasa Jawa menjadikan siswa begitu disiplin dan peduli terhadap bahasa Jawa krama saat mereka berada di wilayah sekolah. Hal ini dilakukan semata-mata untuk membiasakan dan melatih diri siswa agar mau menyadari kebudayaan Jawa yang perlu dilestarikan. Oleh karena itu, madrasah memberikan pembelajaran bahasa Jawa pada muatan lokal yang cukup menunjang dalam hal berbahasa Jawa krama yang baik dan benar.

Dari hasil analisis yang diperoleh bahwa penggunaan pembelajaran keterampilan membaca lancar dengan menggunakan metode *drill* berjalan sangat baik. Dari tahap pertama sampai selanjutnya mengalami peningkatan yang signifikan. Aktivitas siswa dalam belajar mengalami peningkatan baik dari segi kognitif, psikomotorik dan afektif. Siswa dapat mudah mengingat serta mengeja huruf dengan lancar. Sehingga dapat membaca dengan lantang, tepat dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan

metode drill berdampak positif pada keterampilan membaca bahasa Jawa krama hal ini t dapat dilihat dari peningkatan hasil post-test yaitu mencapai 75,83 (Baik Sekali), jadi dikatakan bahwa belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

3. Pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *drill* terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* sangat efektif dalam menumbuhkan budi pekerti luhur dan keterampilan membaca pada siswa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati untuk bersama-sama menyadari betapa pentingnya belajar membaca bahasa Jawa krama agar tetap menjaga *unggah-ungguhing basa* terhadap orang yang lebih tua. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} keterampilan membaca kurang dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $2,008 < 2,064$. Sehingga metode *drill* sangat efektif untuk digunakan dalam keterampilan membaca karena berdasarkan nilai hipotesis metode *drill* di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati mengalami “Kenaikan”.

Perlakuan (*treatment*) yang diberikan setelah dilakukan *pre-test* adalah penggunaan metode *drill* kepada kelas eksperimen secara khusus, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan (*treatment*) dengan memberikan metode tugas. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *post-test* berupa 20 butir soal yang sama baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuan diberikannya *post-test* adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi dari hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil rata-rata akhir (*post-test*) siswa kelas eksperimen sebesar 75,83 dan kelas kontrol sebesar 68,67. Selisih kedua nilai *post-test* tersebut adalah sebesar 7,16. Hal ini juga

dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-*t* (*independent sample*), dengan nilai signifikansi yang menunjukkan $2,008 < 2,064$ (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis nihil (H_0) ditolak, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan keterampilan membaca (*post-test*) siswa antara kelas eksperimen dengan mendapatkan perlakuan dan keterampilan membaca (*post-test*) siswa kelas kontrol hanya menggunakan metode tugas pada mata pelajaran bahasa Jawa di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati.

Berdasarkan penelilitian tersebut, dapat diketahui bahwa metode *drill* yang diterapkan dikelas eksperimen dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa yaitu dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang dapat dikatakan meningkat, lebih tinggi dari sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *drill*.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *drill* yang semula pasif dapat dikondisikan menjadi lebih aktif dan siswa pun mulai mampu mengatasi permasalahan mengenai ingatan tentang materi pelajaran walaupun perkembangan dari siswa terlihat secara bertahap. Ini dikarenakan metode pembelajaran *drill* tergolong metode yang mudah dipahami dan dapat mengorganisir ide-ide yang baru muncul yang dapat memicu penguatan ingatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan metode *drill* terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati. Dalam hal ini berarti penggunaan metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca dengan taraf signifikansi uji *t* sebesar $2,008 < 2,064$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

Kontribusi nilai penguasaan metode *drill* terhadap keterampilan membaca bahasa Jawa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati dengan persamaan

regresi $Y' = 14,964 + 0,035.X$ yang artinya apabila penerapan pembelajaran dengan metode drill ditingkatkan, maka nilai keterampilan membaca siswa juga akan meningkat.

Hasil penelitian tersebut terjadi pengaruh yang positif dan signifikan. Hal itu terbukti setelah menunjukkan bahwa secara umum metode *drill* dapat memberikan peningkatan pada keterampilan membaca siswa kelas II di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati. Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan kenaikan atau peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), ini terbukti melalui hasil angket penelitian yang telah dikerjakan siswa yang berjumlah 24 anak terdapat hasil kategori “Cukup Menguasai”.

